

## PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 SUNGAI DURIAN

Oleh:

**Ali Adrianto**

SMP Negeri 3 Sungai Durian

Email: aliadrianto04@gmail.com

### ABSTRAK

Sebenarnya keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah baik namun ada beberapa kendala dan permasalahan guru yang harus diperbaiki agar lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Sungai Durian ini semakin maju, bisa dibanggakan dan terutama siswa-siswanya dapat bersaing secara kompetitif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Penelitian dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data terdiri dari teknik *tek* dan *non tes*.

Pada siklus I peneliti (*kepala sekolah*) sudah melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk memperbaiki keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5,2 sementara pada siklus I mencapai 9,04 yang artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik**.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas yang dinilai setiap siklus adalah indikator perencanaan pembelajaran, indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan indikator penilaian pembelajaran.

Adapun indikator ke-2 yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif sebenarnya guru SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah melaksanakannya, guru di kelas sangat kreatif dalam mengajarkan materi. Guru juga memperhatikan segi psikologis siswa saat mengajar.

Pada indikator ke-1 dan ke-3 inilah guru SMP Negeri 3 Sungai Durian masih agak lemah dalam perencanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Akan tetapi setelah peneliti melaksanakan kegiatan supervisi akademik, hal ini mulai dapat diatasi, guru mulai memperhatikan administrasi perencanaan pembelajaran dan guru juga melaksanakan penilaian pembelajaran.

Hasil observasi siklus II mencapai skor 11,5 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik Sekali**. Sebenarnya selama ini peneliti sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan supervisi akademik tapi tidak dilaporkan dalam bentuk tulisan seperti PTS ini.

Dan kali ini kepala sekolah melalui laporan PTS ini hendak menuliskan bagaimana efektifnya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Tentu saja indikator dan aspek keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah terlebih dulu di bahas bersama sama dengan guru karena berkaitan dengan observasi nantinya.

Hasil ahir penelitian ini adalah kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian.

*Kata kunci: keterampilan guru, mengelola kelas, kegiatan supervisi akademik*

## PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional, yang memerlukan suatu keahlian khusus. Karena keahliannya bersifat khusus, guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, yang akan menentukan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan.

Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kedudukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah belum dapat digantikan oleh alat atau mesin seanggih apapun. Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui kegiatan supervisi akademik.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001: 461).

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Supervisi Akademik adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi dalam upaya meningkatkan kualitas produk didik melalui usaha memotivasi, membina dan mengarahkan orang-orang yang terkait dengan kegiatan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas melalui Kegiatan Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Sungai Durian Tahun Pelajaran 2019/2020”

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keterampilan guru dalam mengelola kelas sebelum dilaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kondisi keterampilan guru dalam mengelola kelas setelah dilaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apakah pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan rumusan masalah di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana kondisi keterampilan guru dalam mengelola kelas sebelum dilaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020.
2. Bagaimana kondisi keterampilan guru dalam mengelola kelas setelah dilaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020.
3. Apakah pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020.

Pembelajaran merupakan hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman (Muftahul Huda, 2013). Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses transfer informasi dari pengajar kepada peserta didik. Pengajar harus dapat memodifikasi suatu informasi sehingga dapat diterima oleh siswa secara tepat dan menyeluruh.

Kemampuan guru dalam menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran ini merupakan hal yang tidak mudah. Guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang mempunyai sehingga siswa dapat belajar dan terlibat (*engage*) dan tujuan pembelajaran tercapai.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan keterampilan khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (As. Gilman, 1991).

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulan sederhananya adalah pengelolaan kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran.

Dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan.

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. secara umum pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dalam intelektual dalam kelas.

Fasilitas yang demikian itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.

Supervisi akademik adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi dalam upaya meningkatkan kualitas produk didik melalui usaha memotivasi, membina dan mengarahkan orang-orang yang terkait dengan kegiatan akademik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik sangat penting dan harus dilaksanakan secara kontinu oleh kepala sekolah kepada para pendidik. Sebab dengan supervisi akademik dapat memperbaiki kinerja pendidik yang muaranya dapat meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2019/2020.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan program tindakan.
2. Pelaksanaan program tindakan.
3. Pengamatan program.
4. Refleksi.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Pemilihan tempat ini dimana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di sekolah tersebut.

Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 dari bulan September sampai November 2019.

**Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu
Observasi awal	September
Briefing kepada guru tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui kegiatan supervisi akademik	September
Supervisi akademik pertemuan 1 dan 2	Oktober
Supervisi akademik pertemuan 3 dan 4	Oktober
Evaluasi tindakan	November
Menyusun laporan penelitian	November

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Wawancara.
2. Observasi.
3. Studi dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009: 247).

Mereduksi data akan mempermudah dan akan memperjelas dalam memberikan gambaran yang telah diperoleh di lapangan serta dapat mempermudah peneliti ketika melakukan pengumpulan data berikutnya.

#### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu men-*display*-kan data atau penyajian data yang dimaksudkan agar mudah dipahami apa yang terjadi sebenarnya di lapangan, dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2009: 249).

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang selanjutnya yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **Indikator Kinerja**

Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

### **1. Guru Membuat Perencanaan Pembelajaran secara Maksimal**

Hal ini ditunjukkan dengan:

- a. Guru belum memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.
- b. Guru belum menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir.
- c. Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.
- d. Guru memilih sumber belajar atau media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.

### **2. Guru Sudah Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif dalam Beberapa Point**

Hal ini ditunjukkan dengan:

- a. Kegiatan pendahuluan
  - 1) Guru sudah memulai pembelajaran dengan efektif.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru sudah menguasai materi pelajaran.
  - 2) Guru sudah menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif.
  - 3) Guru sudah memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran.
  - 4) Guru sudah memicu dan atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
  - 5) Guru sudah menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.
- c. Kegiatan penutup
  - 1) Guru sudah mengakhiri pembelajaran dengan efektif.

### **3. Guru Melaksanakan Penilaian Pembelajaran**

- a. Guru belum merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.
- b. Guru belum menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP.
- c. Guru belum memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal (Prasiklus)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Durian dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 9 orang. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SMP Negeri 3 Sungai Durian adalah sebagai berikut:

**Hasil Observasi Prasiklus**

No	Nama	Skor Observasi	Kriteria
1.	Ramayanti Panjaitan, S.PD	8	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
2.	Fahrurrazi, S.PD	6	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
3.	Sari Mawarni, S.SOS.I	5	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Kurang Baik</b>
4.	Normaheti, SE	4	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Kurang Baik</b>
5.	Mikawati, S.AG	5	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Kurang Baik</b>
6.	Erlyana, S.PD	5	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Kurang Baik</b>
7.	Ahmad Didik Rullianto, S.PD	6	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
8.	Alfi Setiani Prayoga, S.PD	6	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
9.	Isma Atikah, S.PD	8	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
Nilai rata-rata		5,2	

Skor maksimal tiap guru:  $1 \times 14 = 14$

Kriteria:

10 – 14 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Baik Sekali

6 – 9 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Baik

2 – 5 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Kurang Baik

Hasil observasi prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 5,2 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **KURANG BAIK**.

### Siklus I

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas serta hasil yang akan dicapai guru.

2. Kepala sekolah membreefing guru tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas yang baik.
3. Bersama-sama menyusun jadwal kegiatan supervisi akademik.
4. Mengadakan evaluasi tentang kegiatan supervisi akademik yang telah berlangsung.
5. Penugasan kepada guru yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan.

Setelah kegiatan kegiatan supervisi akademik berlangsung, peneliti bertindak sebagai kepala sekolah dan observer yang bertugas mengamati keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

#### Hasil Observasi Siklus I

No	Nama	Skor Observasi	Kriteria
1.	Ramayanti Panjaitan, S.PD	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
2.	Fahrurrazi, S.PD	9	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
3.	Sari Mawarni, S.SOS.I	10	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
4.	Normaheti, SE	8	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
5.	Mikawati, S.AG	8	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
6.	Erlyana, S.PD	8	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik</b>
7.	Ahmad Didik Rullianto, S.PD	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
8.	Alfi Setiani Prayoga, S.PD	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
9.	Isma Atikah, S.PD	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
Nilai rata-rata		9,04	

Skor maksimal tiap guru:  $1 \times 14 = 14$

Kriteria:

10 – 14 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Baik Sekali

6 – 9 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Baik

2 – 5 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Kurang Baik

Hasil observasi prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 9,04 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **BAIK**.

**Refleksi:**

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk memperbaiki keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Hal yang dilakukan adalah pertama terhadap guru adalah tahap pertemuan pendahuluan, pada tahap ini peneliti bersama guru membicarakan rencana tentang materi observasi yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya tahap observasi, pada tahap ini kepala sekolah mengamati dan mencatat atau merekam tingkah laku guru ketika mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang diminta oleh guru untuk diamati. Hasil observasi inilah yang menentukan meningkat atau tidaknya keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5,2 sementara pada siklus I mencapai 9,04 yang artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik**.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas yang dinilai setiap siklus adalah indikator perencanaan pembelajaran, indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan indikator penilaian pembelajaran.

Adapun indikator ke-2 yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif sebenarnya guru SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah melaksanakannya, guru di kelas sangat kreatif dalam mengajarkan materi. Guru juga memperhatikan segi psikologis siswa saat mengajar.

Pada indikator ke-1 dan ke-3 inilah guru SMP Negeri 3 Sungai Durian masih agak lemah dalam perencanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Akan tetapi setelah peneliti melaksanakan kegiatan supervisi akademik, hal ini mulai dapat diatasi, guru mulai memperhatikan administrasi perencanaan pembelajaran dan guru juga melaksanakan penilaian pembelajaran.

**Siklus II**

Pada siklus II, kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih lemah pada indikator perencanaan pembelajaran dan indikator penilaian pembelajaran.

**Hasil Observasi Siklus II**

No	Nama	Skor Observasi	Kriteria
1.	Ramayanti Panjaitan, S.PD	14	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
2.	Fahrurrazi, S.PD	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik Sekali</b>
3.	Sari Mawarni, S.SOS.I	13	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>



4.	Normaheti, SE	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>
5.	Mikawati, S.AG	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>
6.	Erlyana, S.PD	11	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>
7.	Ahmad Didik Rullianto, S.PD	13	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>
8.	Alfi Setiani Prayoga, S.PD	13	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>
9.	Isma Atikah, S.PD	14	Keterampilan guru dalam mengelola kelas <b>Baik sekali</b>
Nilai rata-rata		11,5	

Skor maksimal tiap guru:  $1 \times 14 = 14$

Kriteria:

10 – 14 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Baik Sekali

6 – 9 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Baik

2 – 5 : Keterampilan guru dalam mengelola kelas Kurang Baik

Hasil observasi prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 11,5 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **BAIK SEKALI**.

Refleksi:

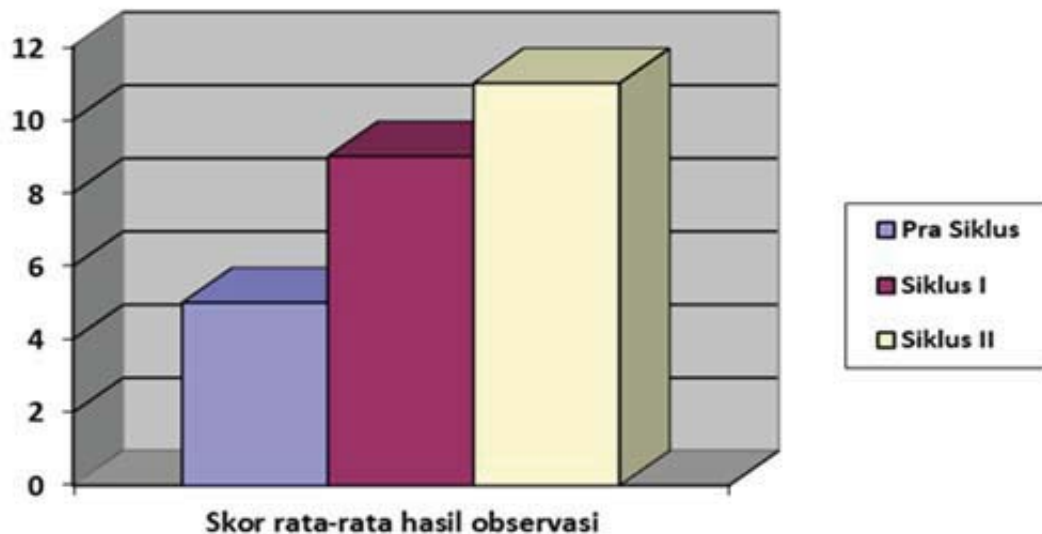
Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5,2 sementara pada siklus I mencapai 9,04 yang artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik**. Lalu siklus II mencapai skor 11,5 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik Sekali**.

Sebanarnya selama ini peneliti sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan supervisi akademik tapi tidak dilaporkan dalam bentuk tulisan seperti PTS ini.

Dan kali ini kepala sekolah melalui laporan PTS ini hendak menuliskan bagaimana efektifnya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Tentu saja indikator dan aspek keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah terlebih dulu di bahas bersama sama dengan guru karena berkaitan dengan observasi nantinya.

Hasil ahir penelitian ini adalah kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian. Berikut adalah grafik peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas dari prasiklus, siklus I ke siklus II.

**Grafik Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas dari Prasiklus, Siklus I, ke Siklus II**



### Pembahasan

Sebenarnya keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah baik namun ada beberapa kendala dan permasalahan guru yang harus di perbaiki agar lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Sungai Durian ini semakin maju, bisa dibanggakan dan terutama siswa siswanya dapat bersaing secara kompetitif.

Saah satu masalah yang menonjol yang sering ditemui kepala sekolah setiap hari adalah masalah keterampilan guru dalam mengelola kelas, indikator keterampilan guru dalam mengelola kelas di sini meliputi kinerja dalam perencanaan pembelajaran, kinerja dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam penilaian pembelajaran.

Sebenarnya di dalam kelas guru sudah bagus sekali dalam mengajar karena terbukti berbagai penghargaan siswa bisa diraih, penghargaan guru juga sedikit banyak dapat diraih, namun ada beberapa guru yang belum mengerti tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas yang di mulai dari perencanaan pembelajaran, pada indikator inilah guru sering lupa atau tidak membuat rencana pembelajaran secara administratif artinya guru tidak membuat rencana pembelajaran secara tertulis.

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk memperbaiki keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5,2 sementara pada siklus I mencapai 9,04 yang artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik**.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas yang dinilai setiap siklus adalah indikator perencanaan pembelajaran, indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan indikator penilaian pembelajaran.

Adapun indikator ke-2 yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif sebenarnya guru SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah melaksanakannya, guru di kelas sangat kreatif dalam mengajarkan materi. Guru juga memperhatikan segi psikologis siswa saat mengajar.

Pada indikator ke-1 dan ke-3 inilah guru SMP Negeri 3 Sungai Durian masih agak lemah dalam perencanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Akan tetapi setelah peneliti melaksanakan Kegiatan supervisi akademik, hal ini mulai dapat di atasi, guru mulai memperhatikan administrasi perencanaan pembelajaran dan guru juga melaksanakan penilaian pembelajaran.

Hasil observasi siklus II mencapai skor 11,5 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik Sekali**.

Sebenarnya selama ini peneliti sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan supervisi akademik tapi tidak dilaporkan dalam bentuk tulisan seperti PTS ini.

Dan kali ini kepala sekolah melalui laporan PTS ini hendak menuliskan bagaimana efektifnya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Tentu saja indikator dan aspek keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah terlebih dulu di bahas bersama sama dengan guru karena berkaitan dengan observasi nantinya.

Hasil ahir penelitian ini adalah Kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Sebenarnya keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah baik namun ada beberapa kendala dan permasalahan guru yang harus diperbaiki agar lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Sungai Durian ini semakin maju, bisa dibanggakan dan terutama siswa siswanya dapat bersaing secara kompetitif.

Salah satu masalah yang menonjol yang sering ditemui kepala sekolah setiap hari adalah masalah keterampilan guru dalam mengelola kelas, indikator keterampilan guru dalam mengelola kelas di sini meliputi kinerja dalam perencanaan pembelajaran, kinerja dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam penilaian pembelajaran.

Sebenarnya di dalam kelas guru sudah bagus sekali dalam mengajar karena terbukti berbagai penghargaan siswa bisa diraih, penghargaan guru juga sedikit banyak dapat diraih, namun ada beberapa guru yang belum mengerti tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas yang di mulai dari perencanaan pembelajaran, pada indikator inilah guru sering lupa atau tidak membuat rencana pembelajaran secara administratif artinya guru tidak membuat rencana pembelajaran secara tertulis.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data terdiri dari teknik tes dan non tes.

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk memperbaiki keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 3 Sungai Durian. Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 5,2 sementara pada siklus I mencapai 9,04 yang artinya Keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik**.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas yang dinilai setiap siklus adalah indikator perencanaan pembelajaran, indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dan indikator penilaian pembelajaran.

Adapun indikator ke-2 yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif sebenarnya guru SMP Negeri 3 Sungai Durian sudah melaksanakannya, guru di kelas sangat kreatif dalam mengajarkan materi. Guru juga memperhatikan segi psikologis siswa saat mengajar.

Pada indikator ke-1 dan ke-3 inilah guru SMP Negeri 3 Sungai Durian masih agak lemah dalam perencanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Akan tetapi setelah peneliti melaksanakan Kegiatan supervisi akademik, hal ini mulai dapat di atasi, guru mulai memperhatikan administrasi perencanaan pembelajaran dan guru juga melaksanakan penilaian pembelajaran.

Hasil observasi siklus II mencapai skor 11,5 artinya keterampilan guru dalam mengelola kelas **Baik Sekali**.

Sebanarnya selama ini peneliti sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan supervisi akademik tapi tidak dilaporkan dalam bentuk tulisan seperti PTS ini.

Dan kali ini kepala sekolah melalui laporan PTS ini hendak menuliskan bagaimana efektifnya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Tentu saja indikator dan aspek keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah terlebih dulu dibahas bersama sama dengan guru karena berkaitan dengan observasi nantinya.

Hasil ahir penelitian ini adalah Kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas SMP Negeri 3 Sungai Durian.

### **Saran**

Peneliti membuat saran-saran berikut:

#### **1. Untuk Guru**

Dengan meningkatkan kinerjanya dalam mengajar sudah tentu akan membawa dampak positif baik bagi diri guru sendiri dan juga bagi para siswa.

#### **2. Untuk Para Kepala Sekolah**

Bagi para kepala sekolah teruslah mencari dan menerapkan program-program yang pas dan cocok untuk memperbaiki kualitas pengajar di sekolah. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **3. Bagi Kalangan Umum**

Bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode dalam meningkatkan Keterampilan guru dalam mengelola kelas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ad. Rooijackers. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. PT. Grasindo: Jakarta.

Al-amri, Icras Hamid. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Departemen Nasional.

Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<https://akucepatmembaca.com/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran-guru-sebagai-pendidik-dan-pengajar/>

<https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>